

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah, serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa petunjuk dan pertolongan-Nya penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Mudah-mudahan Allah memberikan ampunan atas segala kesalahan dan dosa peneliti dan semoga apa yang telah penulis lakukan dicatat sebagai amal ibadah yang mendapat *ridha*-Nya. Amin.

Bangsa Indonesia harus mempunyai sikap untuk mencintai apa yang dimiliki, termasuk bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa pemersatu di Tanah Air. Salah satu sikap yang terus-menerus dikembangkan adalah menjadikan generasi muda kita mencintai bahasa Indonesia dan bangga menggunakannya.

Isi buku yang menganalisis kesalahan berbahasa ini memberi pedoman berbahasa, khususnya dalam mengembangkan akal-budi agar semakin mendapatkan kemantapan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran berbangsa dan bermasyarakat. Dengan kaidah yang semakin mantap kita harus yakin dengan berbahasa Indonesia, yakni kita tetap dapat berdaya saing secara global. Tantangan

sekarang adalah bagaimana membuat anak didik mampu memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar.

Materi buku ini juga berisi tentang hasil penelitian yang mengambil objek penelitian ini mengenai karakteristik klausa pasif pada teks terjemahan al-Quran, kelanjutan penelitian Markhamah (2008 – 2009) dan Sabardila, dkk. (2002 – 2003). Ketertarikan peneliti pada objek ini terjadi setelah mencermati adanya bentuk pasif yang khas dalam teks terjemahan al-Quran.

Pada kesempatan ini, selain bersyukur kepada Allah Swt, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Dirjen Dikti, yang telah memberikan dana penelitian. Tanpa dana rasanya terlalu berat untuk melaksanakan penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis telah berupaya maksimal, meskipun dengan waktu dan kompetensi yang terbatas. Oleh karena itu, kekurangan pasti selalu ada. Terhadap segala kekurangan yang ada peneliti hanya dapat berharap ada saran yang memperbaikinya.

Surakarta Nopember 2010

Markhamah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan	5
D. <i>Road Map</i> Kegiatan Penelitian	6
E. Kegiatan yang Telah Dilakukan Tahun I dan II	6
F. Kegiatan yang dilakukan	20
G. Metode Pelaksanaan dan Pendekatan Teoritik	21
1. Metode Pelaksanaan	21
2. Pendekatan Teoretik	22
BAB II LINGUISTIK, ANALISIS KONTRASITF, DAN	
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	25
A. Pendahuluan	25
B. Hubungan antara Analisis Kesalahan	
Berbahasa dengan Linguistik	27
C. Hubungan antara Analisis Kesalahan	
dengan Analisis Kontrasitif	30

D. Tujuan dan Prosedur Analisis Kontrastif	36
E. Hipotesis yang mendasari Analisis Kontrastif..	40

BAB III PENGERTIAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DAN JENIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB III PENGERTIAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	43
A. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	43
B. Jenis Kesalahan Berbahasa	51
1. Kesalahan Acuan	51
2. Kesalahan Register	53
3. Kesalahan Sosial	54
4. Kesalahan Tekstual	55
5. Kesalahan Penerimaan	56
6. Kesalahan Pengungkapan	57
7. Kesalahan Perorangan	57
8. Kesalahan Kelompok	58
9. Kesalahan Menganalogi	59
10. Kesalahan Transfer.....	60
11. Kesalahan Guru	61
12. Kesalahan Lokal.....	62
13. Kesalahan Global.....	63

BAB IV BIDANG KESALAHAN BERBAHASA DAN PENYEBABNYA

BAB IV BIDANG KESALAHAN BERBAHASA DAN PENYEBABNYA	67
A. Bidang Kesalahan Berbahasa	67
1. Kesalahan Bidang Fonologi	69
2. Kesalahan Bidang Morfologi	70
3. Kesalahan Bidang Sintaksis	72
4. Kesalahan Bidang Semantik	74
B. Penyebab Kesalahan Berbahasa	76
1. Penyebab Kesalahan Berbahasa yang Berasal dari Peserta Didik	77

2. Penyebab Kesalahan Berbahasa yang Berasal dari Luar Peserta Didik	78
--	----

BAB V KESALAHAN BERBAHASA BIDANG

FONOLOGI	87
A. Kesalahan Penggunaan Huruf	87
1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	87
2. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring	95
B. Kesalahan Penulisan Partikel, Klitik, dan Lambang Bilangan	97
1. Penggunaan partikel	97
2. Penulisan Klitik	99
3. Penggunaan Lambang Bilangan	100
C. Kesalahan Penyukuan	106
1. Kesalahan Penyukuan Kata yang Bersuku Dua	106
2. Kesalahan Penyukuan Konsonan Rangkap	108
3. Kesalahan Penyukuan Dua Konsonan Berurutan di Tengah Kata	108
4. Kesalahan Penyukuan Tiga Konsonan atau lebih di Tengah Kata	109
5. Kesalahan Penyukuan Kata yang Berimbuhan dan Berpartikel	110
6. Kesalahan Penyukuan Nama Orang	110
D. Kesalahan Penulisan Penggabungan Kata	111
1. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata Bahasa Indonesia	111
2. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dari Unsur Indonesia dan Asing	112
3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	114
 LATIHAN	 116

BAB VI KESALAHAN BIDANG MORFOLOGI	117
A. Kesalahan Penulisan Afiks	117
1. Penulisan Prefiks <i>meN-</i>	117
2. Penulisan Gabungan Prefiks <i>meN-</i> dengan <i>-kan</i>	120
3. Penulisan Prefiks <i>ter-</i>	121
4. Penulisan Gabungan Prefiks <i>di-</i> dengan Sufiks <i>-kan</i>	122
5. Penulisan Sufiks <i>-wan</i>	122
6. Pemakaian Prefiks <i>ber-</i>	123
7. Pemakaian Sufiks <i>-ir</i>	123
8. Pemakaian Sufiks <i>-an</i>	124
9. Pemakaian Sufiks <i>-kan</i>	125
10. Pemakaian Sufiks <i>-asi</i> atau <i>-isasi</i>	125
11. Pemakaian Sufiks <i>-nya</i>	126
12. Pemakaian Simulfiks <i>ke-/an</i>	127
13. Pemakaian Simulfiks <i>per-/an</i>	127
14. Pemakaian Simulfiks <i>peng-/an</i>	128
15. Pemakaian Gabungan Prefiks <i>meng-</i> dengan Sufiks <i>-i</i>	129
16. Penghilangan Prefiks <i>meN-</i>	130
17. Kesalahan karena Kerancuan Kata	131
18. Kesalahan Penulisan Kata Depan	132
19. Kesalahan karena Pleonasme	132

BAB VII KESALAHAN BERBAHASA DALAM BIDANG SINTAKSIS	137
A. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis	137
B. Sebab-sebab Terjadinya Kesalahan Bidang Sintaksis	138
1. Kalimat Berstruktur Tidak Baku	138
2. Kalimat Ambigu	140

3.	Kalimat yang Tidak Jelas	141
4.	Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat	144
5.	Kontaminasi Kalimat	145
6.	Koherensi	146
7.	Penggunaan Kata Mubazir	148
8.	Kata Serapan yang Digunakan dalam Kalimat	150
9.	Logika Kalimat	151
	LATIHAN	152

BAB VIII KAJIAN MENGENAI KONSTRUKSI PASIF 153

A.	Sebutan Verba Berawalan <i>di-</i>	157
B.	Sebutan Verba Transitif Berbentuk <i>ter-</i>	159
C.	Sebutan Kalimat Bentuk <i>Zero Verba</i> (Konstruksi Pasif Personal)	160

BAB IX KARAKTERISTIK MORFOLOGIS

BENTUK PASIF PADA TEKS TERJEMAHAN

	AL-QURAN	183
A.	Pasif <i>di-V-</i> dengan Berbagai Variasi	183
	1. Pasif <i>di-V</i>	183
	2. Pasif Bentuk <i>di-V-kan</i>	185
	3. Pasif <i>di-V-i</i>	190
	4. Pasif <i>diper-/-kan</i>	191
	5. Pasif Bentuk <i>di-R</i>	192
	6. Pasif Bentuk <i>di-R-kan</i>	193
B.	Pasif Bentuk <i>ter-</i>	194
C.	Pasif Bentuk <i>Zero</i>	195
D.	Pasif Bentuk Persona	195
	1. Pasif Bentuk Persona I + Pokok Kata Kerja	195
	2. Pasif Bentuk Persona II + Pokok Kata Kerja	197

3. Pasif Bentuk Persona III + Pokok Kata Kerja	202
--	-----

BAB X PERILAKU SINTAKSIS BENTUK PASIF	
DALAM TEKS TERJEMAHAN AL-QURAN ..	206
A. Bentuk Pasif yang Menduduki Fungsi Predikat	206
1. Konstruksi S-P	207
2. Konstruksi P-S	208
3. Konstruksi P-K	211
4. Konstruksi P-K-S	215
5. Konstruksi S-P-K	215
6. Konstruksi P-S-K	216
7. Konstruksi S-P-PEL	217
8. Konstruksi S-P-PEL-K	218
9. Konstruksi K1-S-P-K2	219
10. Konstruksi P-S-K1-K2	219
B. Bentuk Pasif yang Menduduki Atributif	221
1. Pasif sebagai Atribut Subjek	221
2. Pasif sebagai Atribut Predikat	225
3. Pasif sebagai Atribut Pelengkap	228
4. Pasif sebagai Atribut Keterangan	229
5. Pasif sebagai Atribut Objek	230
DAFTAR PUSTAKA	235
BIODATA PENULIS	245